

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

PELAKSANAAN KUNJUNGAN RUMAH OLEH GURU BK/KONSELOR

NAMA : MERI WAHYUNI
NIM : 01336/2008
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Padang, Mei 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

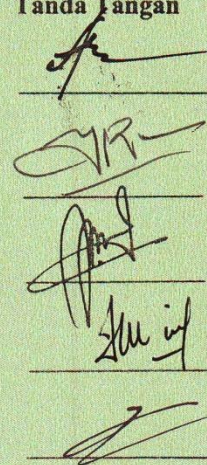
Ketua : Drs. Asmidir Ilyas, M. Pd., Kons

Sekretaris : Drs. Yusri, M. Pd., Kons.

Anggota : Nurfarhanah, S. Pd., M. Pd., Kons.

Anggota : Indah sukmawati, S. Pd., M. Pd.

Anggota : Dra. Nuslimah Musbar, M. Pd., Kons



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Mei 2013

Yang Menyatakan,

MERI WAHYUNI

01336/2008

ABSTRAK

Judul : Pelaksanaan Kunjungan Rumah oleh Guru BK/Konselor di SMA Negeri Kota Padang
Peneliti : Meri Wahyuni
Pembimbing : 1. Drs. Asmidir Ilyas M.Pd.Kons
2. Drs. Yusri M.Pd. Kons

Guru BK/Konselor melakukan kunjungan rumah mempersiapkan mental, mempersiapkan surat tugas dan blanko, memperhatikan masalah-masalah yang akan dihadapi, kepastian dari peserta didik, dan menyusun laporan kunjungan rumah. Pada kenyataannya guru BK/Konselor melakukan kunjungan rumah kurang mengadakan persiapan, belum menyusun program pelaksanaan, dilaksanakan tanpa sepengetahuan dari peserta didik dan orang tua peserta didik, dan terhalang oleh beberapa faktor yang menyebabkan kunjungan rumah tidak terlaksana dengan baik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan populasi adalah guru BK/Konselor di SMA Se-Kota Padang yang berjumlah 77 orang, dengan sampel berdasarkan *Purposive Random Sampling* yang menjadi sampel adalah SMA N 2, SMA N 3, SMA N 5, SMA N 9, dan SMA N 16, dengan jumlah guru BK/Konselor 31 orang.

Temuan penelitian mengungkapkan: (1). Guru BK/Konselor menyusun jadwal pelaksanaan kunjungan rumah, (2). Masalah-masalah peserta didik yang dikenai kunjungan rumah, antara lain: jarang datang ke sekolah, yang sudah berulang kali membuat surat perjanjian, sering lari dalam belajar dan dari keluarga broken home. (3). Penyebab /penghambat pelaksanaan kunjungan rumah adalah orangtua menolak kedatangan guru BK/Konselor, peserta didik tidak memberikan izin, dan rekan sejawat yang tidak mendukung dan (4). Upaya guru BK/Konselor agar pelaksanaan kunjungan rumah dapat terlaksana dengan baik adalah mengidentifikasi peserta didik dan orangtua, melakukan kunjungan rumah dengan ikhlas tanpa paksaan, dan memperkenalkan diri kepada orangtua peserta didik. Berdasarkan temuan penelitian disarankan agar guru BK/Konselor agar dapat menyusun program beserta jadwal pelaksanaan kunjungan rumah, melaksanakan kunjungan rumah berdasarkan masalah-masalah peserta didik yang dikenai kunjungan rumah, guru BK/Konselor memperhatikan penyebab penghambat pelaksanaan kunjungan rumah, dan mengupayakan pelaksanaan kunjungan rumah dapat terlaksanan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas karunia yang dilimpahkan sebagai sumber dari segala solusi dan rahmat yang dicurahkan sebagai peneguh hati, penguat niat sampai akhirnya penulis dapat menuntaskan skripsi yang berjudul **Pelaksanaan Kunjungan Rumah oleh Guru BK/Konselor**. Salawat kepada Nabi Muhammad SAW, cahaya dikegelapan dan pelopor kemajuan seluruh umat di muka bumi.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak diberi motivasi, arahan, bimbingan dan nasehat oleh berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dekan dan Ibu/Bapak Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons., sebagai ketua jurusan Bimbingan dan Konseling dan Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons., sebagai sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling yang selalu memberi motivasi, perhatian dan nasehat kepada penulis sehingga penulis mampu untuk mencapai yang terbaik.

3. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd.,Kons., sebagai Pembimbing I dan Bapak Drs. Yusri M.Pd.,Kons., sebagai Pembimbing II yang telah dengan ikhlas, tulus dan sabar memberikan bimbingan, arahan, semangat serta nasehat kepada penulis untuk mencapai yang terbaik.
4. Ibu Nurfaharnah, S.Pd, M.Pd.,Kons, Ibu Indah Sukmawati, SPd, M.Pd dan Ibu Dra. Nuslimah Musbar, M.Pd., Kons selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, perhatian dan masukan pada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen sebagai staf pengajar jurusan BK FIP yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Buralis, S.Pd dan Bapak Rahmadi Staf tata usaha BK yang telah membantu kelancaran administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak kepala sekolah dan guru BK di SMA Negeri se Kota Padang yang telah membantu penulis selama penelitian.
8. Teristimewa untuk kedua orangtua yaitu, Ayahanda Zahar (ALM), dan Ibunda Rosmawati tercinta, kakak-kakak saya SERKA Riswadi Zahar, Roni Zahar dan Osman S.Pd dan anggota keluarga lainnya yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuan moril maupun materil demi selesainya skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan (Deprina Fajaria, Lakspita Sari, Shudra Elhesmi, Nella Novia Putri, Minda Puspita Sari, Juli Hartati, dan Riri Yunika) yang

telah memberikan semangat, motivasi dan nasehat serta membantu materil penulis dalam mengikuti studi dan penyelenggaraan skripsi ini.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna, untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritiknya yang bersifat membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan diberi balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT, dan penulis berharap semoga hasil penelitian bermanfaat bagi penulis sendiri dan Jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya.

Padang , Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Asumsi	9
G. Tujuan penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	10
I. Defenisi operasional	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Kunjungan Rumah	
1. Pengertian Kunjungan Rumah	12
2. Tujuan Kunjungan Rumah.....	17
3. Fungsi Kunjungan Rumah....	18
4. Materi Kunjungan Rumah.....	19

5. Pelaksanaan Kunjungan Rumah.....	20
6. Manajemen Kegiatan Kunjungan Rumah.....	22
B. Pelaksanaan Kunjungan Rumah oleh Guru BK/Konselor...	24
C. Kerangka Konseptual.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Jenis dan Sumber Data.....	29
D. Instrumen Penelitian	30
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Pengolahan Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	43
KEPUSTAKAAN.....	56
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 1 Populasi guru BK/Konselor SMA se Kota Padang	28
Tabel 2 Sampel guru BK/Konselor SMA se Kota Padang	29
Tabel 4 Menyusun jadwal kunjungan rumah	32
Tabel 5 Pelaksana kunjungan rumah	33
Tabel 6 Pendanaan kunjungan rumah	34
Tabel 7 Masalah-masalah yang dialami peserta didik yang kunjungan rumah	dikenai 35
Tabel 8 Faktor penghambat kunjungan rumah	36
Tabel 9 Upaya guru BK/Konselor agar kunjungan rumah dapat terlaksanan dengan baik	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-kisi angket penelitian	44
2. Angket penelitian	45
3. Rekapitulasi skor jawaban pelaksanaan kunjungan rumah oleh guru BK/Konselor	51
4. Rekapitulasi skor jawaban pelaksanaan kunjungan rumah	52
5. Rekapitulasi skor menyusun jadwal kunjungan rumah	53
6. Rekapitulasi skor pelaksanaan kunjungan rumah	53
7. Rekapitulasi skor pendanaan kunjungan rumah	53
8. Rekapitulasi skor masalah-masalah peserta didik yang dikenai kunjungan rumah	54
9. Rekapitulasi skor faktor penghambat kunjungan rumah	54
10. Rekapitulasi skor upaya guru BK/Konselor agar kunjungan rumah terlaksana dengan baik	55
11. Surat penelitian dari jurusan Bimbingan dan Konseling	58
12. Surat penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	69
13. Surat balasan dari sekolah	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik di sekolah tidak terlepas dari persoalan dan permasalahan akibat tuntutan zaman yang semakin kompleks. Permasalahan mereka alami di sekolah seringkali tidak terfikirkan, karena sumber-sumber bukan hanya berasal dari sekolah saja tetapi juga dari lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar tempat tinggal.

Prayitno (1999:30) untuk menghadapi persoalan atau permasalahan peserta didik maka diperlukan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah. Kegiatan bimbingan dan konseling diwujudkan dalam bentuk pelayanan konseling di sekolah yang merupakan usaha membantu peserta didik dalam mengembangkan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir agar terhindar dari permasalahan yang mengakibatkan peserta didik mengalami kehidupan efektif sehari-hari terganggu.

Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:4) menyatakan bahwa pelayanan konseling merupakan suatu bentuk bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Selanjutnya Prayitno (2012:1) tentang pelayanan BK di sekolah dapat dilaksanakan melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung. Jenis layanan bimbingan dan konseling yaitu:

1. Layanan orientasi
2. Layanan informasi
3. Layanan penempatan dan penyaluran
4. Layanan penguasaan kontens
5. Layanan konseling perorangan
6. Layanan bimbingan kelompok
7. Layanan konseling kelompok
8. Layanan konsultasi
9. Layanan mediasi.
10. Layanan advokasi

Selanjutnya dijelaskan untuk mendukung terlaksananya berbagai jenis layanan BK tersebut diperlukan sejumlah kegiatan pendukung, di antaranya:

1. Aplikasi instrumentasi
2. Himpunan data
3. Konferensi kasus
4. Kunjungan rumah
5. Tampilan kepustakaan
6. Alih tangan kasus.

Prayitno dan Erman Amti (1999:315) mengungkapkan kegiatan pendukung diperlukan untuk memperoleh berbagai data, keterangan dan informasi, terutama tentang peserta didik dan lingkungannya.

Salah satu bentuk kegiatan pendukung layanan BK tersebut adalah kunjungan rumah atau "*Home Visit*". Yusuf Gunawan (1992:237) menyatakan bahwa perlunya dilaksanakan kunjungan rumah, adalah sebagai berikut;

1. Jika permasalahan yang dihadapi siswa ada sangkut pautnya dengan masalah keluarga
2. Keluarga sebagai salah satu sumber data yang dapat dipercaya tentang keadaan peserta didik

3. Dalam kegiatan bimbingan diperlukan kerjasama antara guru BK/Konselor dengan orang tua
4. Faktor situasi keluarga memegang peranan penting terhadap perkembangan kesejahteraan peserta didik.

Sejalan dengan itu Ikatan Konselor Indonesia (dalam www.konselor.org, diakses tanggal 13 Maret 2010:1) menyatakan alasan guru BK/Konselor menggunakan kunjungan rumah sebagai alternatif pemecahan permasalahan yang terjadi pada siswa, adalah:

1. Hanya sebagian kecil waktu peserta didik di sekolah dan selebihnya berada di rumah. Untuk melengkapi pengalaman membimbing tentang seseorang perlu mengetahui kehidupan keluarga dimana peserta didik itu tinggal dan banyak melakukan kegiatan sesudah pulang sekolah.
2. Tidak sedikit masalah yang timbul di sekolah, berasal dari rumah.

Berdasarkan dari teori di atas, maka pelaksanaan kunjungan rumah bertolak dari permasalahan peserta didik di sekolah, yang disebabkan kondisi/keadaan serta lingkungan rumah yang kurang baik. Semua masalah yang dialami peserta didik dapat menghambat proses belajar dan menimbulkan berbagai masalah bagi diri peserta didik.

Semua permasalahan yang dialami peserta didik merupakan faktor penyebab utama terjadinya konflik pergaulan dengan orang lain, kurangnya motivasi belajar dan mudah terbawa kepada pergaulan bebas. Dalam hal ini Abu Ahmadi (1992:248) menyatakan bahwa kejahatan-kejahatan dan kelakuan-kelakuan yang tidak sewajarnya dari anak kebanyakan berasal dari keluarga yang tidak harmonis dan pengaruh buruk dari lingkungan masyarakatnya.

Menurut Slameto (1988:52) lingkungan rumah sebagai tempat pendidikan pertama bagi peserta didik hendaklah dapat memberikan peranan yang baik untuk perkembangannya. Pada kenyataannya, disadari masih banyak keluarga atau lingkungan rumah yang bermasalah sehingga menimbulkan permasalahan bagi peserta didik terutama dalam proses belajar di sekolah.

Tim Pengembangan Materi BK PPPG Keguruan Jakarta (2000:18) hasil yang diharapkan dari kunjungan rumah yang sukses ialah apabila guru BK/Konselor sekolah memperoleh data atau keterangan tambahan yang amat berarti bagi pemecahan masalah peserta didik dan memperoleh komitmen yang kuat dari orang tua dan anggota keluarga lainnya untuk memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang dialami peserta didik yang berkaitan dengan kondisi keluarga siswa perlu diadakan pelaksanaan kunjungan rumah oleh guru BK/Konselor sekolah untuk melihat sendiri kondisi keluarga atau lingkungan rumah peserta didik. Pelayanan BK di sekolah dengan “BK Pola 17 plus di sekolah” menunjukkan pelaksanaan kunjungan rumah sebagai salah satu kegiatan pendukung yang memberikan kontribusi guna memahami dan mengentaskan permasalahan peserta didik. Artinya melalui pelaksanaan kunjungan rumah guru BK/Konselor sekolah dapat memberikan bantuan untuk memecahkan permasalahan siswa yang berkaitan dengan kondisi rumah dan lingkungan

secara lebih tepat sehingga permasalahan peserta didik tersebut dapat terentaskan.

Pelaksanakan kunjungan rumah oleh guru BK/Konselor sekolah juga harus bisa memperhatikan hal-hal yang mendukung pelaksanaan kunjungan rumah. Menurut Winkel (1991:298) dalam melakukan kunjungan rumah guru BK haruslah memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan persiapan mental dan persiapan yang bersangkutan dengan kunjungan rumah seperti: surat tugas dan blangko tentang kunjungan rumah, yang akan diisi oleh guru BK.
2. Menghindari memberikan kesan seolah-olah diadakan pemeriksaan dan pengeledahan (dengan memperhatikan masalah-masalah yang akan dihadapi dalam kunjungan rumah).
3. Harus ada kepastian sebelum kunjungan rumah bahwa kedatangan petugas bimbingan akan disambut dengan baik. Kepastian ini dapat diperoleh dengan menanyai siswa bersangkutan tentang rencana kunjungan rumah.
4. Informasi yang di dapat dikumpulkan biasanya mencakup hal-hal: letak rumah dan keadaan rumah, fasilitas belajar, kebiasaan belajar siswa dan suasana keluarga.
5. Sesudah kembali dari kunjungan rumah, petugas bimbingan menyusun laporan singkat tentang informasi yang diperoleh, dengan membedakan antara fakta serta data dan kesan pribadi yang merupakan interpretasi terhadap informasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa melaksanakan kunjungan rumah dapat terlaksana dengan baik harus memperhatikan hal-hal yang telah disebutkan di atas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan satu guru BK/Konselor sekolah di SMA Negeri 9 Padang pada tanggal 19 September 2012 dan satu orang guru BK/Konselor di SMA Negeri 5 Padang pada tanggal 23 September 2012 didapatkan informasi bahwa:

1. Guru BK/Konselor sekolah melakukan kunjungan rumah tanpa memberitahukan kedatangannya kepada orangtua peserta didik.
2. Kunjungan rumah tidak terlaksana karena adanya faktor penghambat terlaksananya kunjungan rumah.
3. Guru BK/Konselor mengadakan kunjungan rumah tanpa membuat program pelaksanaan kunjungan rumah.
4. Guru BK/Konselor mengadakan kunjungan rumah tanpa melakukan persiapan sebelum melaksanakan kunjungan rumah.
5. Guru BK/Konselor tersebut juga tidak meminta kesediaan orang tua sebelum melakukan kunjungan rumah.
6. Guru BK/Konselor tidak mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan kunjungan rumah, misalnya blanko untuk pelaksanaan kunjungan rumah.
7. Guru BK/Konselor tidak membawa surat tugas di saat pelaksanaan kunjungan rumah.

Masalah peserta didik yang perlu diadakannya kunjungan rumah adalah:

1. Adanya beberapa peserta didik tidak hadir ke sekolah tanpa memberikan keterangan kepada sekolah.
2. Kurangnya disiplin peserta didik dalam memenuhi peraturan sekolah seperti terlambat, cabut dan sering tidak membuat tugas sekolah.

3. Keadaan keluarga yang *broken home*, sehingga mengganggu kehidupan efektif sehari-hari peserta didik tersebut yang berdampak pada hasil belajar peserta didik tersebut.
4. Orang tua yang terlalu sibuk dengan urusannya sendiri, sehingga tidak memperhatikan anaknya yang berprestasi rendah.
5. Lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik yang kurang kondusif bagi pergaulan peserta didik. Hal ini kurang menguntungkan dalam perkembangan jiwa peserta didik yang dalam masa peralihan dari masa remaja ke masa dewasa..

Dapat disimpulkan bahwa Guru BK/Konselor sekolah dalam melakukan kunjungan rumah, belum melakukan persiapan yang mendukung pelaksanaan kunjungan rumah, untuk itu perlu adanya penelitian tentang pelaksanaan kunjungan rumah oleh guru BK/Konselor.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diidentifikasi permasalahan berikut:

1. GuruBK/Konselor melakukan kunjungan rumah kurang mengadakan persiapan dalam melakukan kunjungan rumah.
2. Guru BK/Konselor belum menyusun program pelaksanaan kunjungan rumah.
3. Guru BK/Konselor mengadakan kunjungan rumah tanpa sepengetahuan dari peserta didik dan orang tua peserta didik.

4. Kunjungan rumah terhalang oleh beberapa faktor yang menyebabkan kunjungan rumah tidak terlaksana dengan baik.
5. Guru BK/Konselor belum melakukan kunjungan rumah dengan optimal.
6. Guru BK/Konselor kurang adanya usaha untuk melaksanakan kunjungan rumah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus, maka masalah dibatasi sebagai berikut:

1. Guru BK/Konselor menyusun program pelaksanaan kunjungan rumah
2. Masalah-masalah peserta didik yang dikenai Guru BK/Konselor dalam pelaksanaan kunjungan rumah
3. Faktor penyebab/penghambat pelaksanaan kunjungan rumah
4. Upaya Guru BK/Konselor agar kunjungan rumah terlaksana dengan baik

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya rumusan masalah yang akan penulis teliti adalah “Bagaimanakah pelaksanaan kunjungan rumah oleh guru BK/Konselor?”.

E. Pertanyaan Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang diharapkan dalam penelitian secara garis besarnya peneliti membuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa Guru BK/Konselor menyusun program pelaksanaan kunjungan rumah?

2. Apa masalah-masalah yang ditemui Guru BK/Konselor dalam pelaksanaan kunjungan rumah?
3. Apa faktor penyebab/penghambat pelaksanaan kunjungan rumah?
4. Bagaimana upaya Guru BK/Konselor agar kunjungan rumah terlaksana dengan baik?

F. Asumsi

Penelitian ini berangkat dari asumsi sebagai berikut :

1. Kunjungan rumah salah satu kegiatan pendukung dalam bimbingan dan konseling.
2. Guru BK/Konselor perlu melakukan kunjungan rumah untuk memperoleh data tentang peserta didik.

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikeemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Prosedur kunjungan rumah oleh guru BK/Konselor.
2. Mengetahui masalah-masalah dalam pelaksanaan kunjungan rumah.
3. Penyebab/penghambat dari kunjungan rumah.
4. Upaya guru BK/Konselor agar kunjungan rumah dapat terlaksana dengan baik.

H. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dan berguna bagi aspek berikut ini :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru BK/Konselor di sekolah dalam melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling khususnya kegiatan kunjungan rumah, agar kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
2. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah, untuk mengarahkan program dan pendanaan guru BK/Konselor melaksanakan kunjungan rumah.
3. Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya terutama yang meneliti bidang bimbingan dan konseling. Khususnya tentang kegiatan kunjungan rumah.
4. Sebagai bahan acuan bagi peneliti sendiri agar terhindar dari permasalahan ketika melaksanakan kegiatan kunjungan rumah.

I. Defnisi Operasional

Kunjungan merupakan salah satu layanan pendukung dari kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru BK dengan mengunjungi orang tua/ tempat tinggal siswa. Kunjungan rumah menurut Prayitno (2006:2) merupakan upaya untuk mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan anak atau individu yang menjadi tanggung jawab konselor dalam pelayanan konseling. Dengan kegiatan pendukung akan diperoleh berbagai informasi atau data yang dapat

digunakan untuk lebih mengefektifkan layanan konseling dan dapat mendorong partisipasi orang tua (dan anggota keluarga lainnya) untuk sebesar-besarnya memenuhi kebutuhan anak atau individu yang bermasalah.

Penelitian ini yang dimaksud dengan pelaksanaan kunjungan rumah yaitu: guru BK/Konselor menyiapkan hal-hal yang bersangkutan dengan kunjungan rumah seperti program, guru BK/Konselor memperhatikan masalah-masalah yang dihadapi dalam melaksanakan kunjungan rumah, guru BK/Konselor menghadapi faktor-faktor penghambat terlaksananya kunjungan rumah, dan guru BK/Konselor mengupayakan agar kunjungan rumah dapat terlaksana dengan baik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kunjungan rumah

1. Pengertian kunjungan rumah

Kunjungan rumah merupakan salah satu layanan pendukung dari kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru BK/Konselor dengan mengunjungi orang tua/ tempat tinggal siswa. Kunjungan rumah menurut Prayitno (2006:2) merupakan upaya untuk mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan anak atau individu yang menjadi tanggung jawab konselor dalam pelayanan konseling. Dengan kegiatan pendukung akan diperoleh berbagai informasi atau data yang dapat digunakan untuk lebih mengefektifkan layanan konseling dan dapat mendorong partisipasi orang tua (dan anggota keluarga lainnya) untuk sebesar-besarnya memenuhi kebutuhan anak atau individu yang bermasalah.

Senada dengan hal tersebut Tanthawi (1995:47) mengatakan bahwa kunjungan rumah, merupakan kegiatan untuk memperoleh data, keterangan, dan kemudahan bagi terentaskannya permasalahan siswa melalui kunjungan ke rumah siswa. Kegiatan ini memerlukan kerjasama yang penuh dari orang tua dan siswa. Kunjungan rumah dilakukan setelah siswa memahami dan menyetujui kegiatan tersebut.

Selain itu Ikatan Konselor Indonesia (2010:1) menyatakan bahwa *home visit* atau kunjungan rumah merupakan salah satu layanan

pendukung dari kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru BK/Konselor atau wali kelas dengan mengunjungi orang tua/tempat tinggal peserta didik. Kegiatan dalam kunjungan rumah dapat berbentuk pengamatan dan wawancara, terutama tentang kondisi rumah tangga, fasilitas belajar, dan hubungan antar anggota keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan peserta didik. Masalah peserta didik yang dibahas dapat berupa bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan bidang bimbingan karier.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kunjungan rumah yang dilakukan guru BK/Konselor adalah untuk mendapatkan data/keterangan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan siswa, seperti kondisi rumah tangga, orang tua, fasilitas belajar, hubungan antar anggota keluarga, sikap, dan kebiasaan serta berbagai pendapat orang tua dan anggota rumah dilakukan oleh beberapa keluarga lainnya terhadap peserta didik.

Pengertian di atas dapat diketahui bahwa kunjungan rumah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh semua staf sekolah untuk mendapatkan informasi langsung mengenai keberadaan peserta didik dan informasi itu sangat berguna bagi guru kelas atau guru BK dalam memahami permasalahan peserta didik.

Pelaksanaan kunjungan rumah hendaklah dilakukan oleh guru BK/Konselor yang telah dilatih secara profesional. Sebagaimana Prayitno (1997:108) kunjungan rumah dilakukan sesuai dengan rencana yang sudah

disusun, dan diperlukan guru BK/Konselor yang dapat mengadakan kunjungan rumah untuk membantu pemecahan masalah peserta didik yang dimaksudkan. Dengan profesionalisme yang dimiliki guru BK/Konselor pelaksanaan kunjungan rumah akan mempermudah mendapatkan data atau keterangan peserta didik, sehingga guru BK/Konselor dapat memberikan bantuan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik.

Peserta didik yang mengalami permasalahan dengan keluarga dan lingkungan tempat tinggalnya mempengaruhi prestasi belajar, baik itu permasalahan diri pribadi, sosial, belajar dan karir. Permasalahan tersebut akan berkembang pada permasalahan pribadi dan kelompok. Dalam Hal ini Djumhur dan Mohammad Surya (1975:107) menyatakan permasalahan siswa dapat dilihat dari individu (personal/pribadi) dan kelompok, sehingga ada jenis bimbingan individual (*counseling*) dan jenis bimbingan kelompok.

Konseling pribadi dan konseling kelompok merupakan layanan BK yang dilakukan guru BK/Konselor dalam memahami permasalahan. Permasalahan siswa dapat dilihat darimana masalah itu datang, baik itu dari hubungan dalam keluarga dan situasi keluarga. Masalah keluarga dan situasi keluarga dapat mempengaruhi peserta didik di sekolah dalam hal konsentrasi belajar dan aktivitas sekolah, sehingga mengakibatkan turunnya prestasi belajar peserta didik.

Banyaknya permasalahan yang dihadapi peserta didik diharapkan peserta didik dapat mengelola dirinya secara baik sehingga ia dapat keluar

dari kemelut permasalahannya. Sebagaimana yang dinyatakan A. Muri Yusuf (2002:22) dalam kondisi yang bagaimanapun, titik pangkal keberhasilan atau dapat keluar dari kemelut yang dihadapi adalah diri anda sendiri. Dari pendapat ini dapat dipahami bahwa yang menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa adalah dirinya sendiri. Di sinilah diharapkan guru BK dapat berperan serta dalam memberikan bimbingan kepada siswa, sehingga timbul dalam diri untuk keluar dari permasalahan yang dialaminya.

Prayitno (1997:15) membagi jenis-jenis masalah dapat dilihat dari: (1) masalah jasmani dan kesehatan, (2) masalah pribadi, (3) masalah hubungan sosial, (4) masalah ekonomi dan keuangan, (5) masalah karir dan pekerjaan, (6) masalah pendidikan dan pengajaran, (7) masalah agama, nilai, dan moral, (9) masalah keadaan dan hubungan dalam keluarga, (10) masalah waktu senggang.

Jenis-jenis masalah satu dengan masalah yang lainnya. Misalnya, peserta didik mengalami kesulitan dalam pengajaran tentu akan berpengaruh kepada masalah-masalah lain seperti, sosial, pendidikan, pribadi, dan pekerjaan. Setiap jenis masalah membutuhkan cara dan jenis bimbingan tertentu.

Permasalahan peserta didik yang dialami peserta didik tidak semuanya memerlukan kunjungan rumah, hanya permasalahan yang membutuhkan pemahaman lebih jauh tentang suasana rumah atau keluarga, sesuai dengan pernyataan Prayitno dan Erman Amti (1999:32)

bahwa permasalahan peserta didik menyangkut kadar yang cukup kuat peranan rumah atau keluarga saja yang memerlukan kunjungan rumah.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa banyaknya permasalahan yang dihadapi peserta didik, menurut guru BK harus dapat memahami dan mengentasi permasalahan peserta didik. Salah satu usaha adalah dengan melakukan kunjungan rumah untuk mendapatkan data, keterangan, dan informasi yang berguna dalam memahami dan mengentaskan masalah peserta didik.

Hal ini bukan berarti pelaksanaan kunjungan rumah tidak penting untuk dilaksanakan tetapi malah sebaliknya, pelaksanaan ini sangat bermanfaat bagi lingkungan keluarga dalam berpengaruh terhadap perkembangan dirinya. Sebagaimana dinyatakan Rochman Natawidjaja (1979: 20) keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan diri individu yang dapat dilihat dari 1) status sosial ekonomi, keadaan ini mempunyai peranan terhadap tingkah laku anak, 2) keutuhan keluarga, ketidak utuhan keluarga, ketidakutuhan keluarga akan memberikan pengaruh negatif terhadap perkembangan kecakapan di sekolah atau tingkah laku sosialnya, 3) sikap otoriter, demokratis, dan selalu melindungi atau memanjakan anaknya semua sikap ini akan mempengaruhi kepribadian anak.

2. Tujuan Kunjungan Rumah

Tujuan dapat diartikan sesuatu yang ingin dicapai begitu pula dengan tujuan kunjungan rumah. Winkel (1991:264) menyatakan bahwa kunjungan rumah bertujuan agar guru BK lebih mengenal lingkungan hidup siswa sehari-hari, khususnya bila informasi yang dibutuhkan tidak dapat diperoleh melalui angket atau wawancara. Pernyataan ini ditunjukkan bahwa kunjungan rumah tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi tentang siswa serta keadaanya di rumah dan tempat tinggalnya apabila tidak diperoleh melalui angket ataupun wawancara terhadap siswa di sekolah.

Menurut Thantawi (1995:47) beberapa tujuan dari kunjungan rumah, yakni :

- a. Untuk menambah kelengkapan data/ informasi tentang siswa melalui wawancara dengan orang tua, dan hasil observasi suasana di rumah.
- b. Memberi penjelasan tentang keadaan siswa kepada orang tua membangun kerja sama sekolah dan rumah.
- c. Mengembangkan tingkat kepedulian orang tua terhadap masalah anak.

Sejalan dengan ini Prayitno (2006:3-4) melihat dua tujuan kunjungan rumah, yaitu tujuan umum, yakni; diperolehnya data yang lebih digalangkannya komitmen orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam rangka penanggulangan masalah klien. Kedua, tujuan khusus, yakni; dengan data yang lebih lengkap, dan mendalam dan akurat ini upaya pengentasan masalah klien akan dapat lebih intensif.

Pendapat-pendapat di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan kunjungan rumah bertujuan untuk memahami lingkungan tempat tinggal siswa dan permasalahan siswa yang dapat mempengaruhi proses belajar.

3. Fungsi kunjungan rumah

Berbagai banyak fungsi bimbingan dan konseling, fungsi dalam pelaksanaan kunjungan rumah adalah fungsi pemahaman dan pengentasan. Menurut Prayitno (1997:197) fungsi pemahaman dan fungsi pengentasan merupakan hal pokok yang harus dilakukan guru BK di dalam melaksanakan kunjungan rumah. Dengan adanya fungsi pemahaman dan fungsi pengentasan guru BK mudah memahami permasalahan yang dihadapi siswa.

a. Fungsi pemahaman

Menurut Prayitno (1997:197) fungsi pemahaman, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan peserta didik, yang meliputi:

- 1) Pemahaman tentang diri peserta didik, terutama oleh peserta didik sendiri, orang tua, guru pada umumnya dan guru BK.
- 2) Pemahaman tentang lingkungan peserta didik (termasuk di dalamnya lingkungan keluarga dan sekolah) terutama oleh peserta didik sendiri, orang tua, guru umumnya, dan guru BK khususnya.
- 3) Pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas termasuk di dalamnya informasi pendidikan, jabatan/pekerjaan, dan informasi sosial dan budaya/nilai-nilai terutama oleh peserta didik.

b. Fungsi Pengentasan

Menurut Prayitno (1997:199) fungsi pengentasan yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terentaskannya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik.

Fungsi kegiatan kunjungan rumah tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung BK di sekolah. Setiap layanan dan kegiatan BK yang dilaksanakan haruslah mengacu kepada satu layanan bimbingan atau lebih, agar hal yang hendak dicapai jelas dapat diidentifikasi dan evaluasi.

Menurut Admin (2009:2) memahami permasalahan yang dihadapi peserta didik yang berhubungan dengan tempat tinggal. Dua peserta didik dan anggota keluarganya akan memberikan kemudahan dalam mengentaskan masalah yang dihadapinya. Seorang guru BK/Konselor harus memahami keadaan, dan lingkungan peserta didik serta masalah yang dihadapi peserta didik karena dengan memahaminya dapat membantu guru BK/Konselor dalam mengentaskan masalah tersebut. Terentaskannya masalah peserta didik dapat memberikan dorongan dan semangat kepada peserta didik dalam menjalani kehidupannya, sehingga peserta didik dapat merencanakan apa yang harus ia lakukan demi masa depan kehidupannya.

4. Materi kunjungan rumah

Kunjungan rumah yang dilakukan guru BK/Konselor bertujuan untuk memperoleh berbagai data. Keterangan serta berbagai hal yang

menyangkut langsung dengan permasalahan siswa. Menurut Prayitno (1999: 95-95) data dan keterangan ini meliputi :

- a. Kondisi rumah tangga dan orang tua
- b. Fasilitas belajar yang ada di rumah
- c. Hubungan dengan anggota keluarga
- d. Sikap dan kebiasaan anak (siswa) di rumah
- e. Berbagai pendapat orangtua dan anggota keluarga lainnya terhadap anak (siswa)
- f. Komitmen orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam perkembangan anak dan pengentasan masalah anak.

Semua data dan keterangan yang diperoleh melalui kunjungan rumah yang dilakukan guru BK dapat pula menyangkut seluruh bidang bimbingan dan konseling, yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Data dan keterangan yang diperoleh ini sangat berguna sekali dalam pemberian layanan BK kepada siswa sehingga permasalahan siswa dapat dientaskan secara cepat dan tepat.

5. Pelaksanaan Kunjungan rumah oleh guru BK.

- a. Persiapan kegiatan kunjungan rumah

Sebelum kegiatan kunjungan rumah dilakukan guru BK hendaklah terlebih dahulu melakukan persiapan yang matang, mengenai rencana kegiatan kunjungan rumah. Adapun persiapan tersebut menurut Prayitno (1997:157) antara lain :

- 1) Hendaklah membicarakan terlebih dahulu kepada siswa yang bersangkutan tentang rencana kunjungan rumah, maka perlu diusahakan agar pada akhirnya siswa menyetujui rencana kunjungan rumah tersebut dan hak ini terkait dengan azas kerahasiaan.
- 2) Merencanakan dengan matang yang mencakup antara lain:
 - (a) Waktu kunjungan
 - (b) Isi kunjungan, yakni apa saja yang hendak dibicarakan dengan orang tua dan anggota keluarga lainnya, apa yang hendak diobservasi; dan komitmen apa yang hendak diminta dari orang tua.
- 3) Pemberitahuan kepada orang tua yang akan dikunjungi (dengan seizin kepala sekolah).

Selain itu menurut Yusuf Gunawan (1992:237) pelaksanaan kunjungan rumah memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang dari guru BK dan memerlukan kerjasama yang baik dari pihak orang tua serta atas persetujuan kepala sekolah.

Selanjutnya, menurut Winkel (1991:298) dalam melakukan kunjungan rumah guru BK haruslah memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mengadakan persiapan mental dan persiapan yang bersangkutan dengan kunjungan rumah seperti: surat tugas dan balangko tentang kunjungan rumah, yang akan diisi oleh guru BK.
- 2) Menghindari memberikan kesan seolah-olah diadakan pemeriksaan dan pengeledahan.
- 3) Harus ada kepastian sebelum kunjungan rumah bahwa kedatangan petugas bimbingan akan disambut dengan baik. Kepastian ini dapat diperoleh dengan menanyai siswa bersangkutan tentang rencana kunjungan rumah.
- 4) Informasi yang di dapat dikumpulkan biasanya mencakup hal-hal: letak rumah dan keadaan rumah, fasilitas belajar, kebiasaan belajar siswa dan suasana keluarga.
- 5) Sesudah kembali dari kunjungan rumah, petugas bimbingan menyusun laporan singkat tentang informasi yang diperoleh, dengan membedakan antara fakta serta data dan kesan pribadi yang merupakan interpretasi terhadap informasi.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum kegiatan kunjungan rumah diadakan, guru BK harus memiliki persiapan, baik mental maupun fisik. Agar kegiatan kunjungan rumah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuannya, yakni untuk mengentaskan permasalahan yang dihadapi siswa, dimana sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Persiapan itu terutama menyangkut kegiatan wawancara, pengamatan terhadap fasilitas belajar anak di rumah, pengamatan terhadap fasilitas belajar anak di rumah, diskusi atau bimbingan dan konseling kelompok dengan anggota keluarga.

6. Manajemen kegiatan kunjungan rumah

Menurut Prayitno (2006:14-15) manajemen kegiatan kunjungan rumah meliputi: Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut, dan laporan:

a. Perencanaan

- 1) Menetapkan kasus yang memerlukan kunjungan rumah
- 2) Menetapkan materi kunjungan rumah
- 3) Meyakinkan siswa pentingnya kunjungan rumah
- 4) Menyiapkan informasi pokok yang akan di komunikasikan pada keluarga
- 5) Menyiapkan kelengkapan administrasi.

b. Pelaksanaan

- 1) Mengkomunikasikan rencana kunjungan rumah kepada pihak terkait.
- 2) Melakukan kunjungan rumah
 - a) Bertemu orang tua/wali/anggota keluarga
 - b) Membahas permasalahan siswa
 - c) Melengkapi data
 - d) Mengembangkan komitmen orang tua/wali/keluarga
 - e) Merekam dan menyimpulkan hasil pembahasan

b. Evaluasi

- 1) Mengevaluasi kelengkapan dan kemanfaatan hasil kunjungan rumah, dan komitmen orang tua/ wali/ anggota keluarga dalam penanganan kasus
- 2) Mengevaluasi proses pelaksanaan kunjungan rumah

c. Analisis Hasil Evaluasi

Melakukan analisis terhadap efektivitas hasil kunjungan rumah terhadap penanganan kasus

d. Tindak lanjut

- 1) Menggunakan hasil kunjungan rumah dalam penanganan kasus
- 2) Bahan pertimbangan untuk perlunya melengkapi data lebih lanjut

e. Laporan

- 1) Menyusun laporan kegiatan kunjungan rumah
- 2) Menyiapkan laporan kepada pihak terkait

3) Mendokumentasikan laporan kegiatan kunjungan rumah

Melakukan manajemen pelaksanaan kunjungan rumah dengan baik membantu guru BK/Konselor dalam rangka menjalani kegiatan tersebut secara baik dan benar, karena telah terprogram dengan jelas apa yang akan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan guru BK/Konselor untuk mendapatkan data dan keterangan peserta didik serta memahami permasalahan peserta didik secara tepat. Hasil kegiatan tersebut dapat digunakan dalam memberikan layanan BK kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat berkembang secara maksimal. Perolehan hasil kunjungan rumah kemudian di evaluasi, dianalisis dan ditindak lanjuti demi kepentingan pengentasan permasalahan peserta didik.

Pelaksanaan kunjungan rumah yang dilaksanakan oleh guru BK/Konselor dapat pula dilakukan semacam “konferensi kasus” diikuti oleh segenap anggota keluarga. Hal ini diharapkan dapat membantu pemecahan permasalahan peserta didik dengan penekanan asas kerahasiaan. Konferensi kasus menganalisis berbagai masalah peserta didik secara baik, terinci dan sebab terjadinya, sangkut pautnya antara berbagai permasalahan serta berbagai kemungkinan pemecahannya dan faktor-faktor yang menunjang proses pemecahan masalah.

B. Pelaksanaan Kunjungan Rumah Oleh Guru BK/Konselor

Menurut ABKIN (1999:3) Profesi Bimbingan dan Konseling adalah kaidah-kaidah nilai dan moral yang menjadi rujukan bagi guru Bimbingan dan

Konseling dalam melaksanakan tugas, atau tanggung jawabnya dalam melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling kepada klien.

Menurut Winkel (1991:298) dalam melakukan kunjungan rumah guru BK haruslah memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan persiapan mental dan persiapan yang bersangkutan dengan kunjungan rumah seperti: surat tugas dan balangko tentang kunjungan rumah, yang akan diisi oleh guru BK.
2. Menghindari memberikan kesan seolah-olah diadakan pemeriksaan dan pengeledahan (dengan memperhatikan masalah-masalah yang dihadapi dalam melaksanakan kunjungan rumah).
3. Harus ada kepastian sebelum kunjungan rumah bahwa kedatangan petugas bimbingan akan disambut dengan baik. Kepastian ini dapat diperoleh dengan menanyai siswa bersangkutan tentang rencana kunjungan rumah.
4. Informasi yang di dapat dikumpulkan biasanya mencakup hal-hal: letak rumah dan keadaan rumah, fasilitas belajar, kebiasaan belajar siswa dan suasana keluarga.
5. Sesudah kembali dari kunjungan rumah, petugas bimbingan menyusun laporan singkat tentang informasi yang diperoleh, dengan membedakan antara fakta serta data dan kesan pribadi yang merupakan interpretasi terhadap informasi.

Jadi dapat disimpulkan pelaksanaan kunjungan rumah harus mempersiapkan segala sesuatu yang bersangkutan dalam pelaksanaan kunjungan rumah, agar kunjungan rumah dapat terlaksanan dengan baik.

C. Kerangka Konseptual



Keterangan:

Berdasarkan kerangka di atas dapat disimpulkan bahwa guru BK/Konselor harus mempersiapkan program kunjungan rumah, melihat masalah-masalah dalam kunjungan rumah, memperhatikan faktor penghambat kunjungan rumah dan mengupayakan pelaksanaan kunjungan rumah agar terlaksana dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Masih ada Guru BK/Konselor yang belum menyusun jadwal kunjungan rumah.
2. Masalah-masalah peserta didik yang perlu dilakukan kunjungan rumah adalah: peserta didik yang jarang datang ke sekolah, sering terlambat dan yang terendah kurang disiplin dalam berpakaian seragam sekolah.
3. Faktor penyebab/penghambat yang dialami guru BK/Konselor dalam pelaksanaan kunjungan rumah adalah: waktu guru BK/Konselor dalam melaksanakan kunjungan rumah, kesibukan orangtua, hubungan komunikasi dengan orangtua.
4. Upaya guru BK/Konselor agar kunjungan rumah dapat terlaksana dengan baik adalah: menjalin hubungan kerjasama dengan orangtua, mengidentifikasi peserta didik dan keluarga, melakukan kunjungan rumah tanpa ada paksaan, menyiapkan blanko yang diperlukan dalam pelaksanaan kunjungan rumah.

B. SARAN

1. Sebelum pelaksanaan kunjungan rumah guru BK/Konselor agar menyiapkan program-program dalam melaksanakan kunjungan rumah.
2. Dalam pelaksanaan kunjungan rumah guru BK/Konselor melihat masalah-masalah peserta didik yang membutuhkan kunjungan rumah.
3. Dalam pelaksanaan kunjungan rumah komitmen guru BK/Konselor sangat mendukung terlaksananya kunjungan rumah.
4. Upaya yang dilakukan guru BK/Konselor dalam melaksanakan kunjungan rumah adalah, mengidentifikasi peserta didik dan orangtua peserta didik.

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
Pelaksanaan kunjungan rumah oleh guru BK/Konselor	1. Menyusun program pelaksanaan kunjungan rumah	a. Jadwal pelaksanaan kunjungan rumah	1,2,3,4,5,6,7
		b. Pelaksana kunjungan rumah	8,9,10,11
		c. Pendanaan agar terlaksananya kunjungan rumah	12,13
	2. Masalah-masalah peserta didik yang di kenai kunjungan rumah	Masalah-masalah peserta didik yang dikenai kunjungan rumah	14,15,16,17,18, 19,20,21
	3. Faktor penghambat kunjungan rumah	Fakto-faktor penghambat kunjungan rumah	22,23,24,25,26 ,27,28,29,30
	4. Upaya guru BK/Konselor agar kunjungan rumah terlaksana dengan baik	Upaya Guru BK/Konselor agar kunjunagn rumah terlaksana dengan baik	31,32,33,34,35, 36,37,38,39,40

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Terlebih dahulu saya mendoakan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalani aktivitas sehari-hari serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT, Amin. Bersama ini saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar dapat meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian saya yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan kunjungan rumah di sekolah SMA Kota Padang.

Angket ini bukanlah suatu tes melainkan alat ungkap pelaksanaan kunjungan rumah oleh Guru BK/Konselor. Pengumpulan data ini berguna untuk kepentingan penyelesaian skripsi.

Oleh karena itu, saya mengharapkan Bapak/Ibu menjawab pernyataan ini dengan sungguh-sungguh, jujur, objektif, apa adanya, dan sesuai keadaan yang sebenarnya. Jawaban Bapak/Ibu tidak dinilai salah atau benar. Semua jawaban Bapak/Ibu akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan sepenuhnya untuk penelitian ini.

Atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini terlebih dahulu saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti, berilah *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan Bapak / Ibu semuanya.

Sebagai pedoman dalam menjawab pertanyaan/ Pernyataan ikutilah petunjuk sebagai berikut :

- Beri *checklist* pada kolom “Ya” jika pernyataan Bapak/Ibu alami atau Bapak/Ibu lakukan.
- Beri *checklist* pada kolom “Tidak” jika pernyataan tidak Bapak/Ibu alami atau tidak Bapak/Ibu lakukan.

Contoh:

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya membuat jadwal pelaksanaan kunjungan rumah		✓

Pada contoh pernyataan di atas, bila Bapak/Ibu mengisi tidak berarti Bapak/Ibu tidak membuat jadwal pelaksanaan kunjungan rumah.

C. Identitas Guru BK/Konselor

Nama : (tidak ditulis)
 Jenis Kelamin :
 Tanggal Pengisian :
 Sekolah :
 Pendidikan terakhir :

D. Daftar Pernyataan

NO	Pernyataan	Alternatif jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya membuat jadwal pelaksanaan kunjungan rumah		
2.	Saya melakukan kunjungan rumah berdasarkan jadwal yang dibuat		
3.	Saya memberitahu peserta didik yang akan dikunjungi		
4.	Jika peserta didik tidak hadir saya memberi informasi kepada peserta didik tentang perencanaan kunjungan rumah melalui telepon/ <i>Handphone</i>		
5.	Saya mengkomunikasikan jadwal kunjungan rumah pada waktu yang tepat dan tidak mengganggu pekerjaan orangtua		
6.	Saya melakukan kunjungan rumah sendiri		
7.	Saya melakukan kunjungan rumah beserta dengan guru mata pelajaran		
8.	Saya melakukan kunjungan rumah beserta dengan Wali kelas peserta didik		
9.	Saya melakukan kunjungan rumah beserta dengan salah satu teman dari peserta didik yang akan dikenai kunjungan rumah		
10.	Saya melakukan kunjungan rumah beserta dengan Wakil bidang kesiswaan		
11.	Transportasi kunjungan rumah sudah dirancang dalam program kunjungan rumah		
12.	Biaya kunjungan rumah sudah dirancang dalam program pelaksanaan kunjungan rumah		

	PERNYATAAN	YA	TIDAK
13.	Saya melakukan kunjungan rumah terhadap peserta didik yang jarang datang ke sekolah		
14.	Saya melakukan kunjungan rumah terhadap peserta didik yang sering terlambat		
15.	Saya melakukan kunjungan rumah terhadap peserta didik yang sering lari dalam belajar		
16.	Saya melakukan kunjungan rumah terhadap peserta didik yang sering tidak membuat tugas sekolah		
17.	Saya melakukan kunjungan rumah terhadap peserta didik yang kurang disiplin dalam berpakaian seragam sekolah		
18.	Saya melakukan kunjungan rumah terhadap peserta didik yang berprestasi rendah		
19.	Saya melakukan kunjungan rumah terhadap peserta didik dari keluarga broken home		
20.	Saya melakukan kunjungan rumah terhadap peserta didik yang sudah berulang kali membuat perjanjian		
21.	Kepala sekolah tidak mendukung pelaksanaan kunjungan rumah		
22.	Orangtua siswa sibuk dan jarang di rumah		
23.	Sulit menghubungi orangtua		
24.	Orangtua menolak kedatangan saya waktu melakukan kunjungan rumah		
25.	Peserta didik tidak memberikan izin kepada saya untuk melakukan kunjungan rumah		
26.	Saya mengalami kendala melakukan kunjungan rumah karena waktu yang kurang kondusif		
27.	Kesibukan di sekolah menyulitkan saya untuk melakukan kunjungan rumah		
28.	Rekan sejawat tidak mendukung untuk terlaksananya kunjungan rumah		
29.	Sulitnya menyusun hasil dari kunjungan rumah yang sudah dilaksanakan		
30.	Mengidentifikasi peserta didik yang akan dikunjungi		
31.	Mengidentifikasi keluarga yang akan dikunjungi		
32.	Membuat pedoman observasi / wawancara dengan keluarga yang akan dikunjungi		
33.	Menyiapkan blanko yang diperlukan untuk kunjungan rumah		
34.	Menyiapkan data yang akan dikomunikasikan kepada keluarga		

	Pernyataan	YA	TIDAK
35.	Menyiapkan saskung/RPL sebelum kunjungan rumah		
36.	Mempersiapkan materi yang akan disampaikan		
37.	Memperkenalkan diri kepada keluarga peserta didik		
38.	Menjalin hubungan kerjasama dengan orangtua peserta didik		
39.	Guru BK/Konselor bisa bekerja sama dengan guru mata pelajaran untuk melakukan kunjungan rumah bersama-sama		
40.	Guru BK/Konselor melakukan kunjungan rumah dengan rasa ikhlas tanpa ada paksaan		

REKAPITULASI SKOR JAWABAN PELAKSANAAN KUNJUNGAN RUMAH OLEH GURU BK/KONSELOR

[illegible]

REKAPITULASI SKOR JAWABAN PELAKSANAAN KUNJUNGAN RUMAH

No	Frekuensi jawaban				Jumlah	
	Ya		Tidak			
	f	%	f	%	f	%
1	17	54.84	14	45.16	31	100
2	19	61.29	12	38.71	31	100
3	29	93.55	2	6.45	31	100
4	28	90.32	3	9.68	31	100
5	27	87.10	4	12.90	31	100
6	14	45.16	17	54.84	31	100
7	12	38.71	19	61.29	31	100
8	26	83.87	5	16.13	31	100
9	7	22.58	24	77.42	31	100
10	13	41.94	18	58.06	31	100
11	29	93.55	2	6.45	31	100
12	26	83.87	5	16.13	31	100
13	30	96.77	1	3.23	31	100
14	21	67.74	10	32.26	31	100
15	26	83.87	5	16.13	31	100
16	6	19.35	25	80.65	31	100
17	5	16.13	26	83.87	31	100
18	16	51.61	15	48.39	31	100
19	26	83.87	5	16.13	31	100
20	30	96.77	1	3.23	31	100
21	26	83.87	5	16.13	31	100
22	21	67.74	10	32.26	31	100
23	22	70.97	9	29.03	31	100
24	28	90.32	3	9.68	31	100
25	27	87.10	4	12.90	31	100
26	25	80.65	6	19.35	31	100
27	26	83.87	5	16.13	31	100
28	27	87.10	4	12.90	31	100
29	27	87.10	4	12.90	31	100
30	31	100.00	0	0.00	31	100
31	30	96.77	1	3.23	31	100
32	27	87.10	4	12.90	31	100
33	30	96.77	1	3.23	31	100
34	29	93.55	2	6.45	31	100
35	30	96.77	1	3.23	31	100
36	29	93.55	2	6.45	31	100
37	31	100.00	0	0.00	31	100
38	30	96.77	1	3.23	31	100
39	27	87.10	4	12.90	31	100
40	31	100.00	0	0.00	31	100

**REKAPITULASI SKOR
MENYUSUN JADWAL KUNJUNGAN RUMAH**

No	Aspek	Frekuensi jawaban				Jumlah	
		Ya		Tidak		f	%
		f	%	f	%		
1		17	54.84	14	45.16	31	100
2		19	61.29	12	38.71	31	100
3		29	93.55	2	6.45	31	100
4		28	90.32	3	9.68	31	100
5		27	87.10	4	12.90	31	100
rata-rata		24	77.41935	7	22.58065	31	100

**REKAPITULASI SKOR
PELAKSANA KUNJUNGAN RUMAH**

No	Aspek	Frekuensi jawaban				Jumlah	
		Ya		Tidak		f	%
		f	%	f	%		
1		14	45.16	17	54.84	31	100
2		12	38.71	19	61.29	31	100
3		26	83.87	5	16.13	31	100
4		7	22.58	24	77.42	31	100
5		13	41.94	18	58.06	31	100
rata-rata		14.4	46.45	16.6	53.55	31	100

**REKAPITULASI SKOR
PENDANAAN KUNJUNGAN RUMAH**

No	Aspek	Frekuensi jawaban				Jumlah	
		Ya		Tidak		f	%
		f	%	f	%		
1		29	93.55	2	6.45	31	100
2		26	83.87	5	16.13	31	100
rata-rata		27.5	88.71	3.5	11.29	31	100

REKAPITULASI SKOR
MASALAH-MASLAH PESERTA DIDIK YANG DITEMUI DALAM
KUNJUNGAN RUMAH

No	Aspek	Frekuensi jawaban				Jumlah	
		Ya		Tidak			
		f	%	f	%	f	%
1		30	96.77	1	3.23	31	100
2		21	67.74	10	32.26	31	100
3		26	83.87	5	16.13	31	100
4		6	19.35	25	80.65	31	100
5		5	16.13	26	83.87	31	100
6		16	51.61	15	48.39	31	100
7		26	83.87	5	16.13	31	100
8		30	96.77	1	3.23	31	100
rata-rata		20	64.52	11	35.48	31	100

REKAPITULASI SKOR
FAKTOR PENGHAMBAT KUNJUNGAN RUMAH

No	Aspek	Frekuensi jawaban				Jumlah	
		Ya		Tidak			
		f	%	f	%	f	%
1		26	83.87	5	16.13	31	100
2		21	67.74	10	32.26	31	100
3		22	70.97	9	29.03	31	100
4		28	90.32	3	9.68	31	100
5		27	87.10	4	12.90	31	100
6		25	80.65	6	19.35	31	100
7		26	83.87	5	16.13	31	100
8		27	87.10	4	12.90	31	100
9		27	87.10	4	12.90	31	100
rata-rata		25.44444	82.08	5.555556	17.92	31	100

**REKAPITULASI SKOR
UPAYA GURU BK/KONSELOR AGAR KUNJUNGAN RUMAH
TERLAKSANA BAIK**

No	Aspek	Frekuensi jawaban				Jumlah	
		Ya		Tidak			
		f	%	f	%	f	%
1		31	100.00	0	0.00	31	100
2		30	96.77	1	3.23	31	100
3		27	87.10	4	12.90	31	100
4		30	96.77	1	3.23	31	100
5		29	93.55	2	6.45	31	100
6		30	96.77	1	3.23	31	100
7		29	93.55	2	6.45	31	100
8		31	100.00	0	0.00	31	100
9		30	96.77	1	3.23	31	100
10		27	87.10	4	12.90	31	100
11		31	100.00	0	0.00	31	100
rata-rata		29.54545	95.31	1.454545	4.69	31	100

KEPUSTAKAAN

- ABKIN. 2010. *Kode Etik Profesi Bimbingan dan Konseling*. Padang: FIP UNP.
- Abu Ahmadi. 1992. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Admin. 2009. *Bimbingan dan Konseling*. [http://a741k.web44.net/Bimbingan dan Konseling.htm](http://a741k.web44.net/Bimbingan%20dan%20Konseling.htm). 23 Februari 2012.
- A.Muri Yusuf. 2005. *Metode Penelitian Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah*. Padang: FIP UNP.
- _____. 2002. *Kiat Sukses dalam Karir*. Jakarta: Ghalia indonesia.
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Pengembangan Diri*. Padang: UNP.
- I. Djumhur dan Surya, Moh. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: Ilmu.
- Lajnah Pentashih Mushaf. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Sygma.
- Prayitno. 1997. *Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Umum*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- _____. 1999. *Panduan Kegiatan Pengawasan BK di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2004. *P.1-P.6*. Padang: BK UNP.
- _____. 2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: BK UNP.
- Prayitno dan Erman Amti. 1999. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rochman Natawidjaja. 1987. *Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. 1979. *Psikologi Umum dan Sosial*. Jakarta: Jasanku Jakarta.

- Syaifudin Azwar. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 1988. *Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: Bina Aksara.
- Syaiful Bakri Djamarh. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Thantawy. 1995. *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. PT. Pamator Presisindo: Jakarta.
- Tohirin. 2009. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Tim Pengembangan Materi BK PPPG Keguruan Jakarta. 2000. *Konferensi Kasus, Kunjungan Rumah, dan Alih Tangan Kasus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Winkel. W.S. 1991. *Bimbingan dan konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Yusuf Gunawan. 1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT. Gramedia.
- _____. 2002. *Etika Sosial Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [http://www. Ikatan Konselor Indonesia](http://www.IkatanKonselorIndonesia.org). 2010. Kunjungan Rumah.org. 13 Maret 2010.
- [http://www. SK Mendikbud No 025/0/1995. Org](http://www.SK.MendikbudNo02501995.Org).